

DAFTAR PUSTAKA

- Adiastari, R., Boedisantoso, R., Wilujeng, S. A. 2011. Kajian mengenai kemampuan ruang terbuka hijau (RTH) dalam menyerap emisi karbon di kota Surabaya. Jurusan Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Surabaya.
- Anonim¹. 1999. Peraturan Pemerintah RI No. 41 tahun 1999 Mengenai Pengendalian Pencemaran Udara.< <http://www.blh.jogjaprovo.go.id>>. Diakses tanggal 12 Maret 2016.
- Anonim². 2008. Tanaman penyerap karbondioksida. <<https://alamendah.org> /2010/09/01 /tanaman-penyerap-karbondioksida/>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2016.
- Anonim³. 2016. BPS Sleman. <https://slemankab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2018.
- Anonim⁴. 2017.Koordinat Rejowinangun, Yogyakarta. <<http://wikimapia.org/#lang=en&lat=7.809473&lon=110.399981&z=14&m=b&show=/23964306/id/Rejowinangun>>. Diakses 25 Maret 2018.
- Anonim⁵. 2017.Data kependudukan Kecamatan Kotagede. <https://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2018.
- Ainy, C. N. 2012. Pengaruh ruang terbuka hijau terhadap iklim mikro di kawasan Kota Bogor. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Arifin HS, Sakamoto K and Chiba K 1998 Effects of urbanization on the performance of the home gardens in West Java, Indonesia. J. Japanese Institute of Landscape Architect. 61(4): 325- 333.
- Arifin, H. S and Nakagoshi, N. 2011. Landscape ecology and urban biodiversity in tropical Indonesian cities. Landscape Ecology Engineering. 7:33–43
- Arifin, H. S. 2013. Pekarangan kampung untuk konservasi agro-biodiversitas dalam mendukung penganekaragaman dan ketahanan pangan di Indonesia. Orasi ilmiah Guru Besar. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2000. Biro Pusat Statistika, Jakarta.
- Brooks, RG. 1988. Site Planning (Enviromental, Process, and Development). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Brower, J. E and Zar, J. H. 1997. Field and laboratory methods for general ecology. Iowa. Brown company publisher.
- Brown, RD dan Gillespie, TJ. 1995. Microclimatic Landscape Design: Creating Thermal Comfort and Energy. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Budiman, A. 2010. Analisis manfaat ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kualitas ekosistem Kota Bogor dengan menggunakan metode GIS. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Dahlan, EN. 1992. Hutan Kota untuk peningkatan kualitas lingkungan. APHI, Jakarta.



- Danoesastro, H. 1981. Laporan survei pekarangan kecamatan Palihan. Dinas Perikanan dan Pertanian DIY.
- Dimoudi, A and Nikolopoulou, M. 2003. Vegetation in the urban environment : microclimatic analysis and benefits. *Energy and Buildings*. 35 : 69-76.
- Fandeli, C dan Muhammad. 2009. Prinsip prinsip dasar mengkonservasi lanskap. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fathoni, M. Z. 2007. Kajian pengaruh tata vegetasi terhadap penciptaan iklim mikro ruang jalan : Studi kasus Jl. Sultan Agung, Jl. Suroto, Jl. Lingkar Utara. Teknik Arsitektur Universitas Gadjah Mada. Thesis.
- Forest Watch Indonesia (FWI). 2009. Penghitungan potensi karbon di kawasan hutan. Pengelolaan oleh masyarakat secara lestari Provinsi Lampung.
- Grey, GW dan Deneke, FJ. 1978. *Urban Forestry*. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Hastuti, E dan Utami T. 2008. Potensi ruang terbuka hijau dalam penyerapan CO₂ di pemukiman. *Jurnal Permukiman*. 3(2) : 106.
- Hartman, J. R., Pirone, T. P and Sall, M. A. 2000. *Pirone's tree maintenance*. Seventh edition. Oxford University Press, Oxford.
- IPCC. 1995. Greenhouse gas inventory reference manual. IPCC WGI Technical Support Unit. Hardley Center, United Kongdom.
- Irwan, S. N. R dan Sarwadi, A. 2015. Lanskap pekarangan produktif di permukiman perkotaan dalam mewujudkan lingkungan binaan berkelanjutan. Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Jaya, I. N. S., Samsuri, Lastini, T., & Purnama, E. S. (Eds.). (2010). Teknik inventarisasi sediaan ramin di hutan rawa gambut. Bogor: ITTO CITES Project dan Kementerian Kehutanan.
- Karyati, Sidiq, A., dan Muhammad S. 2016. Fluktuasi Iklim Mikro Di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. *Jurnal Agrifor* 15: 83 - 93.
- Kusminingrum, N. 2008. Potensi tanaman dalam menyerap CO₂ dan CO untuk mengurangi dampak pemanasan global. *Jurnal Pemukiman*. 3(2):98.
- Lakitan, B. 2002. *Dasar-dasar klimatologi* cetakan ke-2. Raja Grafindo Persada , Jakarta.
- Lawlor, D.W. 1993. *Photosynthesis: molecular, physiological, and environmental processes*. Longman Scientific & Technical, London.
- Marsh, WM. 1991. *Landscape Planning Enviromental Application*. Canada: John Wiley and Sons, Inc.
- Pentury, T. 2003. Konstruksi model matematika tangkapan CO₂ pada tanaman hutan kota. Disertasi. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Pivetta, M. 2012. A heat islands in the amazon. *pesQUIsa Fapesp*. 42-45



- Prasetyo, A.P. 2012. Pengaruh Ruang Terbuka Hijau (RTH) Terhadap Iklim Mikro di Kota Pasuruan. *Jurnal Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang*.
- Pratiwi, S. R. 2012. Analisis kecukupan ruang terbuka hijau privat permukiman dalam menyerap emisi CO₂ dan memenuhi kebutuhan O₂ di Surabaya Utara (Studi Kasus : Kecamatan Kenjeran). Tugas Akhir. Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Qiu, G. Y., Li, H. Y., Zhang, Q. T., Chen, W., Liang, X. J., & Li, X. Z., 2013. Effects of evapotranspiration on mitigation of urban temperature by vegetation and urban agriculture . *Journal Of Integrative Agriculture*. 12(8): 1307-1315.
- Republik Indonesia. 1999. Undang Undang No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan. Lembaran Negara RI Tahun 1999. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2002. Undang-Undang No. 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota. Lembaran Negara RI Tahun 2002. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sadyohutomo, M. 2008. Manajemen kota dan wilayah : realita dan tantangan. Bumi aksara. Jakarta.
- Simpson, J.R., and E.G. McPherson. 1999. Carbon dioxide reduction through urban forestry-guidelines for professional and volunteer tree planters. Pacific Southwest Research Station Department of Agriculture, California.
- Sankarto, BS. 2012. Kawasan Rumah Pangan Lestari. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Badan Litbang Pertanian.
- Soemarwoto, O. 1994. Ekologi, Lingkungan hidup dan pembangunan. Djambatan, Jakarta.
- Subroto, T. W. Y. 1997. Pola perubahan spasial daerah pinggiran kota. *Media teknik*. 4: 10-16
- Sudaryono. 2001. Pengaruh Bahan Pengkondisi Tanah Terhadap Iklim Mikro pada Lahan Berpasir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(2): 175-184.
- Suhartini., Tandjung, D. D., Fandeli, C dan Baiquni, M. 2013. Peran keanekaragaman tanaman di lahan pekarangan dalam kehidupan masyarakat Sleman. *Makalah Jurnal Biodiversitas. Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Yogyakarta.
- Suparmini. 2012. Pola keruangan desa dan kota. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tauhid. 2008. Kajian jarak jangkau efek vegetasi pohon terhadap suhu udara pada siang hari di perkotaan. Thesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tinambunan R. S. 2006. Analisis kebutuhan ruang terbuka hijau di kota pekan baru. *Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.



Treshow, M. dan Franklin K. Anderson. 1989. Plant stress from air pollution. John Willey & Sons, New York.

Yuniati, D dan Kurniawan, H. 2011. Potensi simpanan karbon hutan tanaman jati studi kasus di Kabupaten Kupang dan Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. 8(2):151-167.